

**PEMIKIRAN POLITIK ISLAM H.O.S
TJOKROAMINOTO DAN RELEVANSINYA
PADA POLITIK ISLAM INDONESIA
DEWASA INI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Farhan Firdian

NIM. 15510038

Pembimbing:

Dr. Alim Roswanto, M.Ag

NIP. 19681208 199803 1 002

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Farhan Firdian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Farhan Firdian

NIM : 15510038

Judul Skripsi : Pemikiran Politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dan Relevansinya pada Politik Islam Indonesia Dewasa ini

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Study Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.


Dengan ini maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 6 April 2020

Pembimbing


Dr. Alm Roswan, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Firdian
NIM : 15510038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Study : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Jl. KH. ABD. MALIK AZHARI NO. 50A Tungal, Muara Enim, Sumatra Selatan.
Judul Skripsi : Pemikiran Politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dan Relevansinya pada Politik Islam Indonesia Dewasa ini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini yang telah dimunaqasyakan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqasyahkan kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya bukanlah karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Farhan Firdian
NIM. 15510038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-841/Un.02/DU/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM H.O.S TJOKROAMINOTO DAN RELEVANSINYA
PADA POLITIK ISLAM INDONESIA DEWASA INI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARHAN FIRDIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15510038
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f195f46c286f



Penguji II

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f17ac5857ea



Penguji III

Fatimah, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 5f195ddc31253



Yogyakarta, 30 Juni 2020
UN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f195f46d036c

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya

Serta

*Semua orang yang masih memegang
teguh prinsip untuk berjuang bersama
rakyat dan merelakan kemerdekaan
pribadinya demi kesejahteraan rakyat*

MOTTO

*“Hal yang tidak mudah adalah disaat engkau merelakan
kemerdekaan pribadimu untuk kepentingan orang
banyak”*

~Farhan Firdian~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikah kenikmatan dan kesehatan serta daya upaya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada manusia yang sempurna yang rela memperjuangkan nasib kaum lemah, membebaskan budak, untuk menjadi manusia yang setara di hadapan-Nya dan menjadi junjungan kita bersama, Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini merupakan hasil dari proses penulis selama di perkuliahan, dari dinamika penulis yang sering menyelami persoalan politik memantik untuk memperlajarinya dalam konteks keIslaman. Untuk itu, penulis mengambil pemikiran salah satu tokoh yang sangat berpengaruh pada masanya dan pemikirannya penulis anggap sangat relevan dengan kondisi hari ini, beliau adalah H.O.S Tjokroaminoto. H.O.S Tjokroaminoto bagi penulis merupakan tokoh yang menjadi salah satu patokan dalam memahami dinamika politik Islam awal abad ke-20. Dari konsep pemikirannya penulis tertarik untuk merelasikannya dengan keadaan sekarang. Waktu yang terlampau panjang memang membuat jarak, tetapi

tidak memisahkan untuk bisa dihubungkan, karena hari ini pun banyak kelompok Islam, atau pemikir Islam yang itu berangkat dari sejarah masa lalu.

Sebenarnya, penulisan ini merupakan dasar filosofis penulis untuk tetap memahami filsafat dan Islam sebagai bekal penulis dalam kehidupan nyata, bahwa pemikiran dan Islam menurut penulis sangat dibutuhkan dalam membaca situasi politik yang terjadi sekarang. Pertanggungjawaban keilmuan inilah yang membuat penulis berpikir untuk merelasikan anatara filsafat “pemikiran” dan Islam di konteks Indonesia.

Awalnya penulis kebingungan untuk mencari pembahasan yang sesuai dengan *fashion* penulis. Disadari bahwa penulis menaruh perhatian khusus untuk persoalan politik maka dari itu penulis coba menghubungkannya dengan Islam. Bapak Dr. Alim Roswanto. M. Ag (Dosen Pembimbing Skripsi) menyarankan untuk memilih yang sesuai dengan pemahaman penulis. Dari situ penulis menawarkan pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto sebagai objek skripsi karena sangat dekat dengan konteks Islam ke Indonesiaan. Untuk itu penulis mencari bahan yang berkaitan dengan pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto sebagai objek material dan formalnya.

Proses pengerjaan skripsi ini pun memang menguras pikiran dan batin penulis karena keterbatasan

referensi tentang pemikiran politik H.O.S Tjokroaminoto secara spesifik yang juga menjadi kendala. Tetapi dengan tekad dan dasar yang kuat untuk penyelesaian skripsi ini penulis mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto semampu penulis. Kritik dan masukan dari pembimbing dan kawan-kawan satu prodi membuat penulis tetap optimis dalam pengerjaan skripsi ini. Bagi penulis, sesuatu yang didasarkan pada apa yang menjadi kesukaan akan menjadi mudah untuk dikerjakan, dan politik menjadi hal yang membuat skripsi ini berjalan dengan sesuai harapan penulis.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak luput dari jasa dan kebaikan beberapa pihak yang mendorong penulis dalam penyelesaiannya. Untuk itu penulis perlu memberikan penghormatan dan ungkapan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para Wakil Rektor beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto. M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah senantiasa memberikan

bimbingan, arahan, motivasi dan nasihat kepada penulis terkait penulisan skripsi.

3. Bapak Dr. H. Robbby Habiba Abror, S. Ag, M. Hum, selaku Kepala Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, serta Bapak Muh. Fatkhan, S. Ag., M. Hum, selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Jajaran dosen di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah tiada lelah mengamalkan ilmunya kepada para mahasiswa khususnya saya pribadi selama menuntut ilmu di almamater tercinta.
5. Kedua orang tua saya yang telah memberikan segala dukungan baik materiil dan non materiil, serta kakak-kakak saya yang selalu mendukung.
6. Seluruh teman-teman terdekat saya yang telah berbagi, menemani, dan memberi semangat setiap kali saya mulai lelah dengan proses ini.
7. Kawan-kawan Liga Forum Study Yogyakarta dan Keluarga Mahasiswa UIN yang sudah mendukung dengan sepenuh hati.
8. Kawan-kawan senasib seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2015 yang telah menjadi rekan yang baik selama masa perkuliahan.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif atas skripsi ini.

Yogyakarta, 6 April 2020

Penulis,

Farhan Firdian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dinamika pemikiran politik akan selalu berkembang dari berbagai hasil keadaan manusia yang menginginkan tatanan masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan. Islam juga bertujuan untuk membangun tatanan masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan sesuai dengan asas-asas yang ada di dalamnya. Semangat Pan-Islamisme yang bergejolak di Timur Tengah pada abad-19 membawa sinyal positif bagi kebangkitan gerakan Islam, salah satunya di Indonesia. Salah satu tokoh politik Islam yang berpengaruh pada tahun 1910an adalah H.O.S Tjokroaminoto. Beliau memiliki visi politik Islam yang konstruktif dalam membangun bangsa. Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto tentang politik Islam inilah yang jarang disentuh bahkan dijadikan rujukan untuk politik Islam dalam konteks keIndonesiaan hari ini.

Penelitian ini membahas mengenai 1) konsep pemikiran politik Islam dalam pandangan H.O.S Tjokroaminoto, serta 2) bagaimana relevansi pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto terhadap konteks politik Islam keIndonesiaan sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Research Library*) dengan menelaah ide-ide, pendapat, dan pemikiran H.O.S Tjokroaminoto mengenai politik Islam melalui karya pemikiran yang salah satunya adalah *Jang Oetama*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) konsep pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto adalah sebuah landasan filosofis untuk memahami Islam secara universal, berisi tentang relasi harmonis antara nilai ketuhanan dan kemanusiaan, 2) konsep pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto berisi tentang konsep musyawarah, konsep persatuan dan persamaan, serta konsep mengenai kesejahteraan rakyat yang merupakan nilai reflektif untuk dijadikan acuan pada konteks politik Islam keIndonesiaan sekarang. Relevansi pemikiran beliau merupakan stimulus untuk membangun masyarakat Islam

Indonesia yang mampu mengangkat harga dan martabat untuk kepentingan bersama.

Secara teoritik pemikiran H.O.S Tjokroaminoto tentang politik Islam adalah sintesis dari berbagai renungan dalam memahami Islam. Teorinya tentang politik Islam memberikan kontribusi mendalam bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Pandangan beliau tentang politik Islam didasarkan pada keobjektifan kondisi, sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai landasan dasar dalam memahami Islam di masa sekarang. Nilai pemikiran politik Islam beliau sangat detail dan ringan sehingga dapat dijadikan landasan ilmiah dalam praktik kehidupan sehari-hari. Artinya teori dan praktik H.O.S Tjokroaminoto adalah bukti nyata bahwa Islam bukan hanya persoalan normatif, tetapi juga persoalan kemanusiaan.

Kata kunci : Politik Islam, H.O.S Tjokroaminoto, Jang Oetama, Relevansi politik Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Pengumpulan Data.....	12
3. Pengolahan Data.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : H.O.S TJOKROAMINOTO	17
A. Biografi H.O.S Tjokroaminoto.....	17
B. Pan-Islamisme : Munculnya Gagasan Perjuangan Islam	28

BAB III : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	
MENURUT H.O.S TJOKROAMINOTO ...	41
A. Politik Islam Secara Umum.....	41
B. Konsep Dasar Pemikiran H.O.S	
Tjokroaminoto	55
C. Pemikiran Politik Islam Menurut Pandangan	
H.O.S Tjokroaminoto	62
D. Dasar Perintah Agama yang Bersifat Sosial	
Politik di Dalam Islam.....	73
BAB IV : H.O.S TJOKROAMINOTO DAN	
POLITIK ISLAM KONTEKS	
KEINDONESIAAN	93
A. Kondisi Politik Islam di Indonesia	94
B. Relevansi Pemikiran Politik Islam H.O.S	
Tjokroaminoto Dalam Konteks	
KeIndonesiaan	101
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal abad ke-20, gerakan *Pan Islamisme* di Timur Tengah mengalami perkembangan pesat. Bangkitnya kekuatan Turki Ottoman dan semakin kuatnya afiliasi politik dengan Jerman, menyebabkan gerakan Islam yang disokong oleh Turki meluas hingga ke Asia Tenggara, khususnya di Indonesia.¹

Pan Islamisme dimaknai sebagai bentuk penyatuan seluruh umat Islam dalam satu ikatan setia kawan atau menghidupkan rasa persaudaraan antar umat Islam. Ide ini mengajarkan agar semua umat Islam seluruh dunia bersatu, untuk membebaskan mereka dari perbudakan asing.² Bersatu bukan berarti leburnya kerajaan-kerajaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Pan Islamisme dalam perkembangan dunia keagamaan merupakan suatu usaha atau upaya penyatuan keseluruhan umat muslim sedunia sebagai bentuk persaudaraan..Lihat Nasihin,*Sarekat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm. 1

² Oemar Amin Hoesin, *Filsafat Islam*, Cet. III (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 164.

islam menjadi satu, tapi mereka harus mempunyai satu pandangan hidup.³

Dalam pengertian yang luas, Pan-Islamisme berarti solidaritas antara seluruh muslim di dunia internasional. Dengan semangat melawan kolonialisme dengan berpegang kepada pokok-pokok ajaran islam sebagai stimulannya.⁴

Di Indonesia, pemikiran *Pan Islamisme* dibawa oleh para haji yang datang dari Arab setelah menjalankan ibadah haji di Mekkah. Semangat *Pan Islamisme* disambut baik oleh rakyat bumiputera, terutama dari kalangan Islam. Melalui semangat gerakan *Pan Islamisme* inilah, rakyat bumiputera mampu membentuk sebuah perserikatan yaitu Sarekat Dagang Islam (SDI), sebagai upaya untuk bersatu dalam melawan praktik kolonialisme Belanda.

Pada 1912, organisasi ini mendapat pengakuan dari Pemerintah Hindia Belanda dan menetapkan namanya menjadi Sarekat Islam (SI). Organisasi ini akhirnya dipimpin oleh Tjokroaminoto dari Surabaya, setelah menggantikan Haji Samanhoedi dari Surakarta.

³ M. Yusran Asmuni, *Aliran Modern dalam Islam...*, h. 43

⁴ Munthoha ... (et.al), *Pemikiran dan Peradaban Islam* (Cet. I; Yogyakarta: UII-Press, 1998), h. 105.

Tahun 1916, Central Serikat Islam (CSI) dibentuk, sebagai federasi SI lokal yang telah menyebar luas di berbagai wilayah di Indonesia.

Masuknya pemikiran Islam di Indonesia pada dasarnya dibawa oleh para tokoh atau ulama yang melakukan transisi penyebaran ajaran keagamaan di dunia Arab dan Asia. Para tokoh Islam inilah yang mempengaruhi perkembangan spirit Islam di Indonesia.

Indonesia yang dulunya lebih kental akan budaya animisme dan dinamismenya sangatlah bergantung pada keadaan alam. Namun ketika Islam masuk, kepercayaan masyarakat berubah dan mempunyai spirit dalam beragama. Hal ini di dasari oleh semakin massifnya peran tokoh pemikir islam yang melakukan dakwah untuk penyebaran agama islam di Indonesia.

Dalam hal ini penulis akan mengkaji dan meneliti sepak terjang pemikiran H.O.S Tjokroaminoto yang berkaitan dengan politik Islam. Politik dan Islam sangat berhubungan secara baik. Karena politik berurusan dengan masyarakat sedangkan Islam berkaitan dengan keimanan. Jadi, tidak ada masalah antara politik dan Islam dalam prakteknya. H.O.S Tjokroaminoto dalam pandangan politiknya meletakkan dasar-dasar

keIslaman secara kuat. Nilai-nilai keislaman menjadi dasar dalam setiap perjuangan politiknya.

Gerakan Tjokroaminoto dalam bidang keagamaan terlihat pada program Tandhim, yaitu umat manusia harus berpegang pada “sebersih-bersihnya tauhid”, dalam bidang ibadat dan syari’at beliau berupaya agar umat Islam tidak membesar-besarkan perselisihan dalam masalah furu’, yang menyebabkan tidak memperhatikan hal-hal yang besar.⁵

Tauhid adalah ilmu yang sangat ditekankan oleh H.O.S Tjokroaminoto, karena tauhid merupakan pondasi yang berguna untuk bermasyarakat. Dalam bidang politik, perjuangan HOS Tjokroaminoto tidak dapat dilepaskan dengan Sarekat Islam (SI), sebab di bawah kepemimpinan Tjokroaminoto Sarekat Islam menjadi pergerakan politik nasional.

Langkah politis yang cukup strategis diambil oleh Tjokroaminoto membawa Sarekat Islam ke organisasi resmi yang diakui pemerintah

⁵ Pandangan HOS Tjokroaminoto dalam bidang keagamaan dan bidang politik adalah landasan berpikir untuk bertindak dalam menjawab persoalan keIslaman. . Lihat Drs. M. Masyhur Amin, *HOS. Tjokroaminoto Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangan* (Yogyakarta: Tjokroaminoto University Press.), hlm.x

Belanda saat itu. Sebab dengan adanya akte notaries maka Sarekat Islam berhak melakukan kongres-kongres maupun rapat-rapat akbar, kepiawaian Tjokro ini diakui oleh A.P.E. Korver. Gerakan politik Tjokroaminoto tercermin juga dalam kongres C.S.I ke-2 yang diadakan pada tahun 1917 yaitu mencapai pemerintahan sendiri dan ikut duduk dalam Dewan Rakyat (Volksraad).

Dalam pandangan H.OS Tjokroaminoto melalui politik *hijrahnya*, sosialisme Islam dijalankan. Dalam sosialisme Islam, agama (Islam) tidak dapat dipisahkan dari berbagai sikap pemeluknya.

Islam sebagai sebuah agama tetap menyertai setiap pemeluknya dalam bersikap, baik itu sikap sosial, ekonomi, hukum, budaya serta politik. Pengejawantahan sosialisme Islam, tidak dapat dibatasi oleh teritorial, bangsa, maupun ras, ataupun suku. Akan tetapi, sosialisme Islam merupakan sebuah identitas ideologis yang meliputi masing-masing pribadi umat Islam (dunia).⁶

⁶ Sosialisme Islam merupakan paham yang berdasarkan pada semangat seimanan dan sepersaudaraan untuk memadukan antara persoalan sosia dan agama menjadi satu kesatuan. Dalam pandangan HOS Tjokroaminto mengenai Islam dan sosialisme

Pada zamannya H.O.S Tjokroaminoto sangat dibenturkan dengan kondisi sosial politik yang ditindas oleh pemerintahan asing (Belanda). Dari situlah yang membentuk kesadaran politik H.O.S Tjokroaminoto dalam merespon masalah yang terjadi.

Sosok H.O.S Tjokroaminoto sangat dikagumi oleh banyak masyarakat. Bahkan beliau dijuluki “Raja Tanpa Mahkota” karena memiliki kharisma kepemimpinan untuk membela kaum miskin dan tertindas. Sikap politik H.O.S Tjokroaminoto dalam Islam terlihat ketika beliau mengorganisir dan menggerakkan masyarakat untuk membuat perkumpulan atau yang disebut dengan Serikat Islam.⁷ Dan tantangan politik Islam Indonesia dewasa ini yang bisa direlasikan dengan pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto.

dijelaskan bahwa Islam dan sosialisme adalah ciri khas atau yang ada dalam Islam. . Lihat Nasihin, *Sarekat Islam Mencari*, hlm. 37.

⁷ Raja tanpa mahkota merupakan julukan yang diberikan kepada HOS Tjokroaminoto sebagai seorang pemimpin kharismatik yang peduli terhadap kondisi masyarakat atas penindasan yang dilakukan oleh Kolonial Belanda. Beliau menganggap dirinya orang yang sederhana dan menjunjung tinggi nilai keIslaman dalam hidupnya untuk mengajak umat muslim bersatu dalam melawan kolonialisme Belanda. . Lihat Aji Dedi Mulawarman, *Jang Oetama Jejak dan Perjuangan HOS. Tjokroaminoto* (Yogyakarta:Galang Pustaka,2015)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pemmasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa konsep pemikiran politik Islam dalam pandangan H.O.S Tjokroaminoto?
2. Bagaimana relevansi pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto terhadap konteks politik Islam keIndonesiaan sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah pengetahuan tentang konsep pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto
- b. Menambah khazanah pengetahuan tentang relevansi pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto terhadap konteks politik Islam keIndonesiaan sekarang.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana dalam sebuah penelitian memiliki adanya tujuan tertentu, dan sudah pasti ada implikasi atau manfaat yang diharapkan oleh para peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, khususnya mengenai kajian pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dan relevansinya dengan konteks keIndonesiaan sekarang, sehingga dapat dipahami sampai pada hakikatnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk membaca kembali tradisi politik Islam sebelumnya agar dapat dihubungkan dengan kondisi saat ini, sehingga integrasinya dapat memberikan pandangan baru untuk menjadikan politik Islam Indonesia agar lebih berkualitas. Berdasarkan minimnya sumber atau rujukan yang didapatkan mengenai pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dari karya aslinya, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas kembali kajian mengenai pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto menjadi lebih baik.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang H.O.S Tjokroaminoto telah banyak dikaji dan diteliti, hasil kajian dan penelitian banyak dimuat baik itu berupa dalam bentuk buku, jurnal, esai, artikel, tesis dan skripsi, meskipun penelitian tentang H.O.S Tjokroaminoto tidak sedikit namun tidak akan menjadikan peneliti menulis identik dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi memberikan rujukan atau gambaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kajian yang lebih banyak di dapatkan dari data sekunder inilah yang membuat penulis terkendala dalam mengolah data pokok yang bersumber pada karya asli H.O. S Tjokroaminoto. Sejauh penulis temukan di antara beberapa tulisan yang mengkaji tentang H.O.S Tjokroaminoto ialah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Bustan Bhasir yang berjudul *Konsep Negara H.O.S Tjokroaminoto Dalam Konteks Dialektika Islam dan Sosialisme*, (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004). Fokus kajian dalam skripsi ini yaitu menguraikan pemahaman tentang cara pandang H.O.S Tjokroaminoto yang berkaitan dengan konsep Negara dan pergolakan Islam pada zamannya.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Reza Rayhan Perdana yang berjudul *H.O.S Tjokroaminoto dan Sarekat Islam Dalam Membendung Imprealisme Indonesia*, (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). Skripsi ini membahas mengenai serikat Islam dan pengaruh imprealisme yang ada di Indonesia.

Skripsi yang ditulis oleh Zaini Afali yang berjudul *Study Pemikiran Nasionalisme H.O.S Tjokroaminoto*, (Uin Sunan Kalijaga, 2017). Skripsi ini membahas mengenai nasionalisme dalam pemikiran H.O.S Tjokroaminoto.

Skripsi yang ditulis oleh Darussalam yang berjudul *Sosialisme Islam Telaah Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto*, (Uin Sunan Kalijaga, 2013). Skripsi ini membahas mengenai sosialisme Islam dalam pemikiran H.O.S Tjokroaminoto.

Dari beberapa skripsi di atas maka peneliti tidak menemukan kesamaan tema serta objek material secara bersamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Karena penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan *Pemikiran Politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dan Relevansinya pada Politik Islam Indonesia Dewasa Ini* dengan analisis deskriptif filosofis. Jadi, dari segi tema dan metodologi yang penulis gunakan adalah mengkaji

tentang pemikiran H.O.S Tjokroaminoto secara reflektif dengan kondisi material yang mampu dihubungkan dengan kondisi politik Islam Indonesia dewasa ini.

E. Motode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat filosofis. Hal yang membedakan penelitian filsafat dengan ilmu lain adalah kegiatan reflektif. Penggunaan akal budi merupakan sebuah usaha untuk merenungkan suatu tahap lebih lanjut dari kegiatan rasional secara umum. Tujuan dari penelitian filsafat adalah memperoleh kebenaran yang mendasar, menemukan makna, dan inti segala inti. Metode penelitian filsafat ini digunakan untuk memperoleh dan menemukan kerangka mendasar pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto melalui kegiatan reflektif terhadap pemikirannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan

angka. Objek dari penelitian kualitatif ini adalah tulisan H.O.S Tjokroaminoto tentang *Jang Oetama, Sosialisme dan Islam*. Dengan jenis penelitian ini, penulis mencoba untuk menelaah ide-ide, pendapat, dan pemikiran H.O.S Tjokroaminoto mengenai politik Islam melalui karya pemikiran yang salah satunya adalah *Jang Oetama*.⁸

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Research Library*) yaitu mengkaji setiap pemikiran H.O.S Tjokroaminoto yang berkaitan dengan politik Islam melalui berbagai sumber yaitu karya-karya pemikirannya. Salah satu karya yang jadi rujukan penulis adalah *Jang Oetama*. Pengkajian ini dilakukan secara reflektif dan seksama agar dapat menjangkau makna terdalam dari setiap ide pemikiran H.O.S Tjokroaminoto.⁹

2. Pengumpulan Data

Sumber ini terdiri dari data primer dan sekunder :

⁸ Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 15.

⁹ Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm.78.

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang berbentuk karya pemikiran asli (original) dari seorang tokoh. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku *Islam dan sosialisme* yang ditulis oleh H.O.S Tjokroaminoto dan *Jang Oetama jejak dan perjuangan H.O.S Tjokroaminoto* yang ditulis oleh Aji Dedi Mulawarman. Kedua sumber rujukan ini dijadikan penulis sebagai akses untuk mengetahui pemikiran H.O.S Tjokroaminoto seobjektif mungkin.

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sumber data sekunder merupakan karya hasil interpretasi dan temuan penulis-penulis kemudian hari atas telaahnya terhadap pemikiran seorang tokoh. Sumber data sekunder berusaha memberikan penafsiran, penjabaran, dan penggalan makna lebih lanjut atas pemikiran sebelumnya yang disesuaikan dengan suatu objek kajian tertentu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal atau artikel yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3. Pengolahan Data

Sumber data-data yang telah terkumpul melalui riset kepustakaan diatas dianalisis dan diolah menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu metode deskripsi, interpretasi dan reflektif :

a. Metode Deskripsi

Metode deskripsi bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan suatu pemikiran secara jelas dan menyeluruh. Metode ini berusaha menguraikan suatu konsep pemikiran secara lebih rinci. Metode ini digunakan untuk menghadirkan ide dan pemikiran H.O.S Tjokroaminoto yang tertuang dalam beberapa karyanya segamblang dan sejelas mungkin.

b. Metode Interpretasi

Metode Interpretasi bertujuan memberikan tafsiran atau pendapat terhadap pandangan teoritis. Metode ini menyertakan penilaian subjektif penulis dalam upaya mendapatkan maksud dari suatu konsep teoritis. Metode ini juga digunakan sebagai alat analisis perbandingan dalam menelaah suatu pemikiran beserta perkembangannya yang berupa respon atau pandangan dari para ahli terhadap pemikiran H.O.S Tjokroaminoto. Selain itu,

metode ini juga diterapkan untuk memberikan penilaian terhadap karya-karya pemikiran H.O.S Tjokroaminoto dalam segi politik Islam pada zamannya.

c. Metode Analisis

Metode Analisis adalah metode yang digunakan untuk menelaah dan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti. Metode ini juga meninjau antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain dalam upaya memperoleh kejelasan mengenai konsep dari objek tersebut. Metode ini digunakan untuk melihat sumbangsih pemikiran para pemikir sebelumnya dalam konstruksi pemikiran H.O.S Tjokroaminoto. Melalui metode ini akan terlihat karakter gagasan atau pemikiran H.O.S Tjokroaminoto.¹⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan disusun berdasarkan penjelasan sub-sub bagian sebelumnya, seperti pembahasan mengenai sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Sistematika

¹⁰ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm.59.

pembahasan disajikan dengan tujuan agar penelitian dapat tersusun dengan rapi dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini akan disusun dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini termuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan bab yang memaparkan prihal biografi, dan konsep-konsep dasar pemikiran H.O.S Tjokroaminoto.

Bab III, membahas tentang pemikiran politik Islam menurut pandangan H.O.S Tjokroaminoto.

Bab IV, membahas tentang relevansi pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dalam konteks keIndoensiaan.

Bab V, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kehadiran bab ini sangat penting karena memuat jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab Satu. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah kritis pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto dan relevansinya pada politik Islam Indonesia dewasa ini. Penelitian ini diawali dari Bab Dua yang menyajikan biografi H.O.S Tjokroaminoto. Bab Tiga menjelaskan mengenai perspektif pemikiran politik Islam menurut H.O.S Tjokroaminoto. Sedangkan Bab Empat menjelaskan inti penelitian ini yaitu, H.O.S Tjokroaminoto dan politik Islam konteks keIndonesiaan. Kesimpulan dan saran penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Dari berbagai analisa dan sumber yang dijadikan bahan untuk memahami tentang pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto, penulis berkesimpulan bahwa:

1. Konsep pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto adalah sebuah landasan filosofis untuk memahami Islam secara universal, berisi tentang relasi harmonis antara

nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Konsep pemikiran politik Islam beliau mengajarkan untuk selalu berlandaskan pada ketakwaan dan kebaikan ke sesama umat. Konsep pemikiran beliau menawarkan dan menyeruakkan kepada umat Islam untuk memegang teguh nilai tauhid, ilmu, dan siasat (politik) sebagai jalan Islam yang lebih baik. Konsep pemikiran politik Islam beliau sangat mendalam dan menjawab berbagai masalah keIslaman pada masanya.

2. Konsep pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto berisi tentang konsep musyawarah, konsep persatuan dan persamaan, serta konsep mengenai kesejahteraan rakyat yang merupakan nilai reflektif untuk dijadikan acuan pada konteks politik Islam keIndonesiaan sekarang. Konsep persatuan yang menjunjung tinggi hak dan kesetaraan umat merupakan dasar yang dapat digunakan sebagai landasan filosofis untuk membangun tatanan masyarakat Islam Indonesia yang lebih baik. Relevansi pemikiran beliau merupakan stimulus untuk membangun masyarakat Islam Indonesia yang mampu mengangkat harga dan martabat untuk kepentingan bersama. Beliau

tidak hanya berwawasan luas, tetapi praktik dan keberpihakan beliau kepada kepentingan umat merupakan bentuk reflektif yang patut dicontoh oleh politik Islam Indonesia hari ini.

B. Saran

Penelitian ini berdasarkan pada seluruh karya dari pemikiran H.O.S Tjokroaminoto yang memang berkaitan dengan politik Islam beliau. Namun dari beberapa karya yang digunakan penulis tidak merujuk langsung pada karya asli H.O.S Tjokroaminoto. Penulis hanya menggunakan beberapa karya asli H.O.S Tjokroaminoto untuk dijadikan rujukan dalam memahami pemikiran politik Islam beliau. Buku Jang Oetama, Sosialisme dan Islam, serta Tarich Agama Islam merupakan karya beliau yang dijadikan bahan penelitian oleh penulis. Hal yang menarik dalam penelitian ini terdapat dalam pemikiran H.O.S Tjokroaminoto dalam bukunya Tarich Agama Islam. Dalam buku tersebut secara sekilas beliau membahas tentang sejarah Islam dan nilai-nilai Islam secara luas, dan menurut penulis hal tersebut belum diteliti secara langsung untuk dijadikan sebuah karya ilmiah .

Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada pemikiran politik Islam H.O.S Tjokroaminoto. Konsep pemikiran politik Islam beliau memang sangat berbeda dengan pemikir Islam Indonesia pada masanya, dan akan

lebih menarik juga ketika pembahasan ini dikembangkan pada tokoh Islam lainnya yang berpikir tentang Politik Islam di Indonesia.

Penulis sudah berusaha untuk mengumpulkan data dan menulis dengan seobjektif mungkin walaupun terdapat bahan yang tidak merujuk langsung pada karya asli pemikiran H.O.S. Tjokroaminoto. Selanjutnya penelitian ini dapat untuk dikembangkan ke wacana yang lebih luas dan komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek material ini dengan meneliti beberapa atau seluruh karya pemikiran politik Islam dari tokoh-tokoh Islam di Indonesia. Hal ini untuk mendukung kajian tentang politik Islam secara lebih mendalam dan relevan di setiap zamannya. Perlu adanya gagasan-gagasan baru yang berkembang untuk membahas tentang konsep politik Islam di Indonesia, kebutuhan akan pandangan ini mengingatkan bahwa perkembangan Islam di Indonesia sudah semakin signifikan. Untuk itu perlu adanya tawaran yang lebih baik tentang Islam dan hubungannya dengan masyarakat dalam membangun tatanan kehidupan yang merakyat tanpa menghilangkan nilai keIslaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti. 1998. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung : Mizan.
- Amelz. 1952. *H.O.S Tjokroaminoto Hidup dan Perjuangannya*. Jakarta: Bulan Bintang,
- Amin M Masyhur. 1985. *Saham HOS Tjokroaminoto dalam kebangunan Nasional di Indonesia*. Jakarta : CV. Nur Cahaya,
- _____. 1995. *Tjokroaminoto Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangan*. Yogyakarta : Tjokroaminoto University Press.
- Basuki, Sulistyو. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku.
- Bekker, Ahmad dan Achmad Charris Zubair. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Budiardjo, Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaelani, Anton Timur. 2017. *Gerakan Sarekat Islam, kontribusinya pada nasionalisme Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Effendi, Rahmat. 2003. *Pemikiran Politik Islam di Indonesia; Antara Simbolistik dan Substantivistik*. *Mimbar*. Vol. XIX No. 1.
- Effendi, Bahtiar dan Fachri Ali. 1986. *Merambah Jalan Baru Islam*. Bandung: Mizan.
- Gonggong, Anhar. 1985. *H.O.S Tjokroaminoto*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Harahap, Sumper Mulia. 2014. Epistemologi Kekuasaan dalam Sistem Politik Islam. *Jurnal Fitrah*. Vol.8 No. 1.
- Haroen, Hilman. 2007. Politik Islam Indonesia; Memahami Nomokrasi Islam dalam Dinamika Politik Kebhinekaan Indonesia. *Mukaddimah (Jurnal Studi Islam)*. Vol. 2 No. 2.
- Hoesin, Oemar Amin. 1975. *Filsafat Islam, Cet. III*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Jindan, Khalid Ibrahim. 1995. *Teori Politik Islam*. Surabaya : Risalah Gusti.
- Kasdi, Abdurrahman. 2015. Karakteristik Politik Islam; Mencari Relevansi antara Doktrin dan Realitas Empirik. *Kalam*. Vol. 9 No. 2.
- Korver, A. P. E. 1985. *Sarekat Islam, Gerakan Ratu Adil*. Jakarta: Gratifipers.
- Ma'arif, A. Syafi'i. 1986. Piagam Madinah dan Konvergensi Sosial. *Jurnal Pesantren*. Vol. 7 No. 3.
- Madjid, Nurcholis. 1999. *Cita-Cita Politik Islam Era Reformasi*. Jakarta : Paramedina.
- Mahsun,. 2016. Potret Pemikiran Politik Islam Modern. *Jurnal IAIN Ngawi*.
- Manan, Firman. 2016. Sosialisme Islam : Perspektif Pemikiran Politik H.O.S Tjokroaminoto. *Jurnal wacana politik-Jurnal Departemen Ilmu Politik*. Vol. 1 No. 1.

- Mawani, Sayyidah. 2017. *H.O.S Tjokroaminoto Guru Agama dan Bangsa*. Yogyakarta : SOSIALITY.
- Mulawarman, Aji Dedi. 2015. *JANG OETAMA : jejak dan perjuangan H.O.S Tjokroaminoto*. Yogyakarta : Galang Pustaka.
- Nasihin. 2012. *Sarekat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasr, Sayyed Hossein. 1983. *Traditional Islam in Modern World*. London and New York: Oxford University.
- Nasution, Harun. 1996. *Islam Rasional : Gagasan dan Pemikiran Cet. IV*. Bandung : Mizan.
- Nursyamsu. 2017. Perkembangan Politik Islam Kontemporer. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 2.
- Pringgodigdo, A. K. 1980. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Pulungan, J. Suyuthi. 1994. *Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah di Tinjau dari pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rambe, Safrizal. 2008. *Sarekat Islam Pelopor Bangkitnya Nasionalisme Indonesia 1905-1942*. Jakarta: Yayasan Kebangkitan Insan Cendekia.
- Seta, Basri. 2011. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Sudarmanto, Y. B. 1996. *Jejak-jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung Hingga Syeikh Yusuf*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

- Sukamto. 2008. *Dinamika Politik Islam di Indonesia*. Bandung : Enlightenment.
- Soebagijo, I. N. 1985. *Harsono Tjokroaminoto; Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Sudarto. 1996. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta : Rajawali.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2009. *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.
- Syamsuddin, M. Din. 2001. *Islam dan Politik Era Orde Baru*. Jakarta: Logos.
- Tjokroaminoto, H.O.S. 1965. *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim PSII*. Jakarta: Lajnah Tanfidiyah PSII.
- _____. 2010. *Islam dan Sosialisme*. Bandung : Segi Arsyi.
- Wicaksana, Anom Whani. 2020. *H.O.S Tjokroaminoto, teladan perjuangan, kepemimpinan, dan kesederhanaan..* Yogyakarta : Click Media.
- Zawawi, Abdullah. 2015. Politik dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ummul Qura*. Vol. V No 1.

CURRICULUM VITAE



1. Nama : Farhan Firdian
2. Tempat, tanggal lahir : Muara Enim, 29 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Timoho Kp. Gendeng Da. 3
Gk. 4971 Gondokusuman
Yogyakarta
5. No. Hp : 085363733796
6. Email : ffarhanfirdian10@gmail.com
7. Hobi : Traveling dan membaca buku
8. Motto Hidup : “Hal yang tidak mudah adalah disaat engkau merelakan kemerdekaan pribadimu untuk kepentingan orang banyak”
9. Pendidikan :
 - a. Formal
 - 1) 2003-2008 : SD Negeri 9 Muara Enim
 - 2) 2008-2011 : MTs Negeri Muara Enim
 - 3) 2011-2014 : SMK Negeri 1 Muara Enim

4) 2015-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga (Akidah dan Filsafat Islam)

b. Non Formal

1) 2018: Immensity Pare, Kediri (Kursus Bahasa Inggris)

10. Pengalaman Organisasi

a. Anggota sekolah gajah wong (2019)

b. Ketua organisasi kelompok belajar mahasiswa (2018-2019)

11. Prestasi

a. Pemateri dalam Seminar tentang Kebijakan Publik di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga (2018)

b. Pemateri dalam Seminar Kemahasiswaan tentang Pentingnya Menghadapi Revolusi Industry 4.0 di UNY (2019)

c. Pemateri dalam Diskusi Pelatihan Pemuda Bima NTT tentang Manajemen Organisasi di Pantai Parangtritis (2019)

12. Keahlian

a. Keahlian Komputer (Ms. Word, Ms Excel, M. Powerpoint)

b. Keahlian Bahasa Inggris (listening, writing)